

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh laba rugi perusahaan, pergantian manajemen, *financial distress*, dan reputasi auditor terhadap audit report lag pada perusahaan sub *sektor property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel berjumlah 201 dengan bantuan alat analisis *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 27. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laba Rugi Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*
2. Pergantian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*
3. *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*
4. Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan periode tahun penelitian yang singkat yakni hanya tiga tahun pengamatan yaitu tahun 2020-2022, maka hasil penelitian tidak bisa menggambarkan audit report lag yang terjadi dalam jangka panjang.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor industri yaitu *property & real estate*.
3. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada 4 variabel independen yaitu laba rugi perusahaan, pergantian manajemen, *financial distress*, dan reputasi auditor walaupun masih ada banyak faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi *audit report lag*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah ditemukan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Bagi perusahaan, walaupun perusahaan mengalami kerugian dan keadaan yang tidak baik, perusahaan harus tetap menyampaikan laporannya dengan tepat waktu, hal ini karena laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh beberapa pihak seperti calon investor dan kreditur.
2. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan investasi terutama dalam perusahaan yang memiliki *audit report lag* yang cukup lama.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan, menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag*, dan memperluas sampel perusahaan seperti misalnya sektor makanan & minuman, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.
4. Bagi semua pihak, jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama maka dapat menggunakan daftar perusahaan tercatat atas kasus belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang telah dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.